Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP PGRI Bandar Lampung
http://eskrispi.stkippgribl.ac.id/

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PKN PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI SIMPANG BAYUR

Resti Yunita[1], Imam Subari[2], Yulita Dwi Lestari[3]
[123]STKIP PGRI Bandar Lampung
[1]restiyunita62@gmail.com, [2]Imamsubaristkippgribl@gmail.com, [3]dwilestariyulita@gmail.com

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pkn. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pkn. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V A sebagai kelas kontrol dan kelas V B sebagai kelas eksperimen di SD Negeri Simpang Bayur tahun pelajaran 2022/2023, yang diperoleh oleh teknik *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan desain penelitian *nonequialent control group design*. Intrumen dalam penelitian ini adalah tes untuk mengetahui kemampuan kognitif peserta didik. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linear sederhana dan uji U *Mann-Whitney*. Hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar pada pembelajaran pkn peserta didik kelas V SD Negeri Simpang Bayur tahun pelajaran 2022/2023.

Kata kunci: *Think Pair Share (TPS) Learning Result, Quasi Eksperimental*

Abstract: *The problem of this research is the low learning outcomes of the students towards pkn learning The aim of this research is to find out the influence of the cooperative learning's model of Think Pair Share types towards the students learning's outcome in pkn learning. Sample of this research are the students of V A class control class and V B class as the experiment class in SD Negeri Simpang Bayur from academic year 2022/2023 batch,which is gained by purposive sampling technique. Method of research used by the writer is quasi experiment which nonequivalent control group as research design. The instrument in this study is a test to determine the cognitive of learners. The data is analyzed by using simple linear regression and U Mann-Whitney test. This research resulted that cooperative learning model of Think Pair Share types gives influence into the learning outcomes on pkn learning towards students in the fouth grade of SD Negeri Simpang Bayur academic year 2022/2023.*

Keywords*: Learning outcomes, Think Pair Share, hasil belajar pkn, Quasi Eksperimental*

PENDAHULUAN

Penelitian ini memiliki peran penting dalam kemajuan suatu Negara, kemajuan dalam dunia pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang lebih baik daris sebelumnya. Kegiatan belajara mengajar disekolah harus dilakukan sebaik mungkin untuk menghasilkan SDM yang berkulitas. Oleh karena itu, pendidik diharuskan memiliki kreatifitas agar dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik menjadi lebih kreatifdalam berfikir maupun menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Pendidik merupakan faktor penentu kunci keberhasilan dalalm melaksanakan pendidikan yang sesuai dengan kurikulum. Berkaitan dengan pendidikan enru ada suatu hasil yang diperoleh setelah dilaksanakannya proses pembelajaran yaitu berupa hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik itu sendiri. Hasil belajar yang di peroleh peserta didik tentu akan sesuai dengan proses pembelajaran yang diperolehnya saat belajar di sekolah.

Adapun definisi dari hasil belajar yaitu sebagai berikut:

Menurut Ewell (2001) *a "student learning outcome", in contrast, is properly defined in terms of the particular levels of knowledge, skills,and abilities that a student has attained at the end (or as a result) of his or her engagement in a particular set of a collegiate experiences*. Diterjemahkan oleh penulis: "hasil belajar siswa" sebaliknya, didefinisikan dengan benar dalam hal tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan tertentu yang telah dicapai siswa pada akhirnya (atau sebagai hasil) dari keterlibatannya dalam kelompok tertentu pengalaman perguruan tinggi.

Pendapat lain Aziz (2012) mengemukakan bahwa: *Learning outcomes are viewed as benchmarks in identifying and evaluating and the intended education aspirations for balanced and excellent graduates. Therefore, objectives and learning outcomes need to be developed for courses of study and for each subject in the courses of study*. Pendapat di atas jika diartikan maka: hasil pembelajaran dipandang sebagai tolok ukur dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi aspirasi pendidikan yang diinginkan untuk lulusan yang seimbang dan unggul. Oleh karena itu, tujuan dan hasil pembelajaran perlu dikembangkan untuk program studi dan untuk setiap mata pelajaran dalam program studi. Kurikulum yang diterapkan saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013, kurikulum 2013 di sekolah dasar dilaksanakan dengan menggunakan pengajaran muatan pkn. Pelakasanaan pembelajaran dengan muatan pkn masih lemah karena cenderung tidak disukai siswa, materi dan modelnya tidak menantang secara intelektual. Upaya

mengatasi maslaah tersebut, guru perlu meningkatkan hasil belajar dengan memodifikasi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik perhatian siswa, berfokus pada siswa, dan mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran agar dapat merangsang siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Pendidik tidak hanya memberikan pengetahuan saat berlangsungnya proses belajar, akan tetapi pendidik harus dapat menyesuaikan dan memahami karakteristik setiap peserta didik. Maka dengan adanya pemahaman tersebut dapat tercipta proses kegiatan pembelajaran yang kondusif, menyenangkan serta terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik menjadi lebih aktif guna mencapai hasil belajar yang memuaskan. Mengenai hal tersebut maka peran pendidik dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep mata pelajaran yang diajarkan perlu adanya upaya variasi model dalam pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan melakukan pembelajaran dengan model kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok.

Di dalam proses pembelajaran terjadi komunikasi dua arah antara pendidik yang mentransfer pengetahuan sekaligus fasilitator kepada peserta didik sebagai penerima pengetahuan. Selain itu tugas pendidik juga berperan penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di awal penelitian, peserta didik yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masih kurang memuaskan. Peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 5 dengan presentase 26,31 %, sedangkan peserta didik yang

belum mencapai KKM sebanyak 14 dengan presentase 73,69 %. Masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu penerapan model pembelajaran yang kurang inovatif serta pembelajaran yang dilakukan masih secara konvensional atau ceramah. Kurang bervariasinya model pembelajaran menjadikan pembelajaran berpusat pada pendidik (*teacher centered*) dan pada proses pembelajaran belum digunakannya model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*. Oleh karena itu, guna untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan adanya variasi dalam model pembelajaran yang sesuai dengan konsep mata pelajaran yang diajarkan. Model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* ini mengajarkan peserta didik untuk berpikir secara aktif baik dalam individu maupun kelompok. Berikut definisi *Think Pair Share* menurut Isjoni (2013: 112), yaitu: berpikir berpasangan berempat (*ThinkPare-Share*), yaitu tehnik yang dikembangkan Frank Lyman (*ThinkPair-Share*) dan Spencer Kagan (*Think-Pair-Square*). Tehnik ini memberi siswa kesempatan untuk

bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain.

Lebih lanjut Zubaedi (2011: 219) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan tipe yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Struktur ini menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (dua hingga enam anggota) dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif daripada individu. Berdasarkan uraian di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran muatan Pkn kelas V SD Negeri Simpang Bayur Tahun Ajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *quasi experimental*, dengan menggunakan desain *nonequivalent control group design* yang merupakan bentuk dari metode penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*), dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling purposive* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Simpang Bayur. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023, dengan melaksanakan 2x pertemuan pada kelas eksperimen dan 2x pertemuan pada kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah SD Negeri Simpang Bayur Tahun Pelajaran 2022/2023 kelas Vsemester ganjil yang berjumlah 19 peserta didik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas V yang berjumlah 19 peserta didik.

Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak. Tes tersebut diuji dengan validitas soal, reliabilitas soal. Sehingga dapat digunakan sebagai soal *Tes*. Kemudian uji hipotesis dengan menggunakan uji Regresi Linear Sederhana dan uji U *Mann-Whitney*.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar pada pemebelajaran muatan pkn peserta didik kelas V SD Negeri Simpang Bayur tahun pelajaran 2022/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Normality (chi-kuadrat).

a. Kelas Eksperimen

Dari hasil perhitungan X^2_{hit}= 0.5 menunjukkan $X^2_{hit} < X^2_{daf}$ yaitu (0.5 < 4,22 dan 1,43) sehingga H_o di terima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Kelas Kontrol

Hasil perhitungan X^2_{hit} = 0,42 menunjukkan $X^2_{hit} < X^2_{daf}$ yaitu (0.31 < 4,22 dan 1,43) sehingga H_o2 di terima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Hipotesis

Diperoleh $X_{hit} < X_{tab}$ (0,67 < 0,433), sehingga H_o diterima dan ini berarti sampel memiliki varians yang sama.

3. Hasil Uji U

Merujuk pada data yang telah diperoleh peneliti maka hasil perhitungan uji U diperoleh $U_{hitung} < U_{tabel}$ yaitu $-3{,}7987 < 1{,}6449$ hal ini berarti H_1 diterima atau ada perbedaan hasil belajar pkn peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan pembelajaran konvensional peserta didik kelas V SD Negeri Simpang Bayur.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar pada pembelajaran muatan pkn peserta didik kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hal ini dapat dilihat padanilai hasil perhitungan regresi linearsederhana dengan besarnya nilai koefisisen determinasi variabel bebas dalam memprediksi besarnya variable terikat yaitu diperoleh R Square sebesar 44,89%. Pada pengujian hipotesis penelitian ini peneliti memperoleh hasil bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar pada pembelajaran muatan pkn pada peserta didik kelas V SD Negeri Saimpang Bayur tahun pelajaran 2022/2023.

Selain hal tersebut, pada penelitian ini terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional, dengan hasil perhitungan sehingga diperoleh $U_{hitung} < U_{tabel}$ yaitu $-3{,}7987 < 1{,}6449$.

Sejalan dengan beberapa penelitian lain tentang *Think Pair Share* yaitu Winantara dan Jayanta, Kurniasari dan Setyaningtyas, Hermawati, Aryani Jampel dan Suartama, Rudiyanto, Sulistina dan Sigit.

Hal ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* mengajak peserta didik untuk aktif secara individu maupun dalam kelompok. Proses pembelajaran melalui tahapan tahapan dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Hal tersebut akan muncul atau terbentuk ketika peserta didik berdiskusi memecahkan masalah yang ada sehingga peserta didik dapat menguasai materi secara mendalam.

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* menurut Sani (2014: 195) adalah sebagai berikut: (1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai. (2) Siswa diminta untuk berpikir tentang

materi/permasalahan yang disampaikan guru. (3) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok dua orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing. (4) Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya. (5) Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa. (6) Guru memberi kesimpulan.

Penggunaan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas peserta didik di dalam kelas, dikarenakan dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* peserta didik dilatih untuk bekerjasama di dalam kelompok. Interaksi di dalam kelompok tersebut membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan karena dikerjakan secara bersamaan. Sedangkan dalam pelaksanaan penelitian pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan secara konvensional sehingga peserta didik kurang dilibatkan, yang mengakibatkan kurang aktifnya peserta didik dalam belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran muatan Pkn kelas V SD Negeri Simpang Bayur tahun pelajaran 2022/2023, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap hasil belajar pada pembelajaran muatan pkn terhadap peserta didik kelas V SD Negeri Simpang Bayur Tahun Pelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, Azmahani A., Khairiyah M. Yusof, and Jamaludin M. Yatim. 2012. "Evalution on the Effectiveness Of Learning Outcomes From Students Perspectives". *Procedia-Social and Behavioral Sciences 56. 22-30*

https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042812040906. Pada Tanggal 22 Maret 2018.

Ewell, Peter T. 2001. Accreditation and Student Learning Outcomes. Council for Higher Education Accreditation, Washington, DC. *Council for Higher Education Accreditation*.

https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED469482.pdf. Pada Tanggal 21 Maret 2018.

Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. PT Bumi Aksara: Jakarta.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.